

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk membuat gambaran dagusibu obat di masyarakat yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduknya sebesar 6.425 jiwa dan ada 1.987 kepala keluarga (KK).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo,2018)

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Dapat berkomunikasi secara verbal.
- 3) Harus menyimpan obat di rumah.
- 4) Berdomisili di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- 5) Berusia diatas 17 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak menyimpan obat dirumah.
- 3) Tidak menyelesaikan wawancara.
- 4) Berusia dibawah 17 tahun

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan anggita T,2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6.425}{1 + 6.425 (0,1)^2}$$

$$n = 98,46 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah terdapat sebanyak empat dusun yaitu : Dusun I Madiun , Dusun II Malang, Dusun III Kediri, Dusun IV Sidowayah. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah adalah:

$$\text{Dusun I Madiun} = \frac{1.974}{6.425} \times 100 = 30,72 \approx 31 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun II Malang} = \frac{1.721}{6.425} \times 100 = 26,7 \approx 26 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun III Kediri} = \frac{1.223}{6.425} \times 100 = 19,03 \approx 19 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun IV Sidowayah} = \frac{1.545}{6.425} \times 100 = 24,04 \approx 24 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quantum* atau jatah sesuai dengan kebutuhan kemudian quantum tersebut yang dijadikan sebagai dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

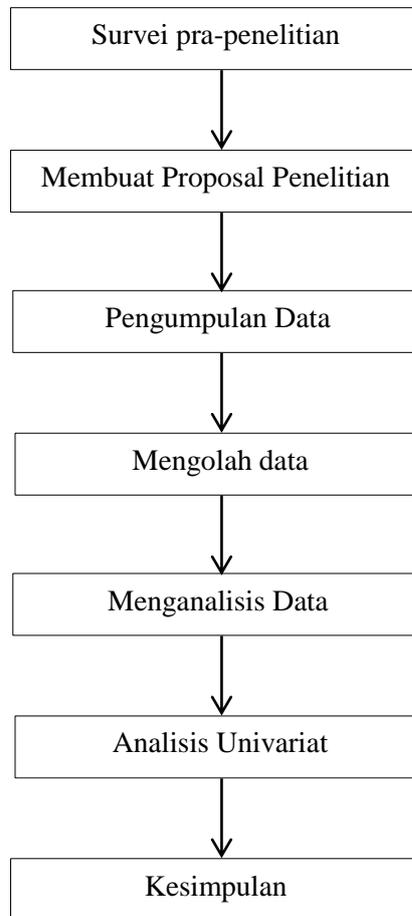
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan wawancara kuesioner pada masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Maret 2022.

D. Pengumpulan Data

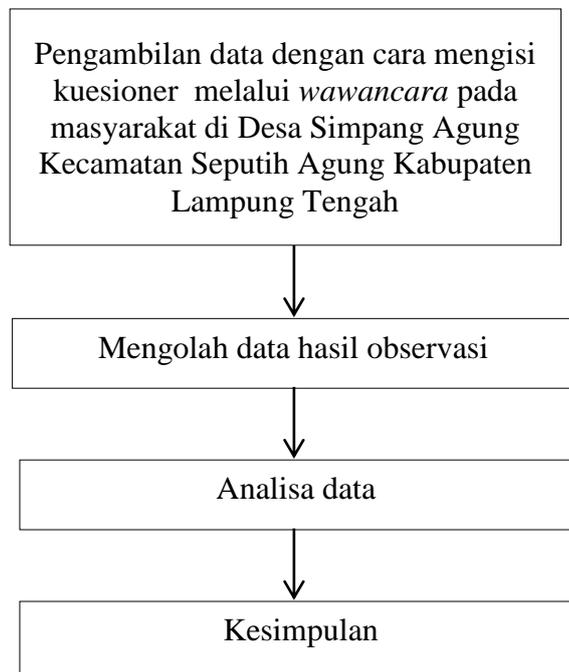
Data yang dikumpulkan dengan cara mengisi lembar kuesioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai gambaran pelaksanaan Dagusibu obat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuisisioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pengecekan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuisisioner. Apabila lembar pengisian kuisisioner tidak lengkap, maka dilakukan pengumpulan data ulang (Masturoh dan Anggita T,2018).

b. *Coding*

Setelah pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data kuisisioner penelitian pelaksanaan DAGUSIBU yang didapat dari wawancara dan memberi kode berupa nomor. Misalnya tempat responden mendapatkan obat: 1= Apotek, 2=Instalasi Rumah Sakit, 3=Puskesmas, 4=Klinik, 5=Toko Obat, 6= Lain-lain. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

c. *Entry data*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi di komputer yaitu *Microsoft excel* dan SPSS (Masturoh dan Anggita T, 2018).

d. Tabulasi

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita T, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat berbentuk tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah pelaksanaan DAGUSIBU (dapatkan obat, gunakan obat, simpan obat dan buang obat).